

LANGKAH STRATEGIS UNTUK KEMAJUAN PENDIDIKAN

Riko Anas¹, Aisyah Syafitri²



*Korespondensi :

Email :
rikoanas101976@gmail.com

Afiliasi Penulis :

¹MTsN 6 Lima Puluh Kota,
Indonesia
²SMPN 2 Tigo Nagari,
Indonesia

Riwayat Artikel :

Penyerahan : 28 Maret 2023
Revisi : 18 April 2023
Diterima : 27 Mei 2023
Diterbitkan : 30 Juni 2023

Kata Kunci :

Langkah Strategis, Manajemen
Strategi, Kemajuan Pendidikan

Keyword :

Strategic Steps, Strategic
Management, Education
Progress

Abstrak

Langkah strategis untuk kemajuan pendidikan sangat berguna sebagai bahan pertimbangan para pemangku kepentingan dalam merencanakan perencanaan pendidikan melalui langkah-langkah kunci dalam langkah strategis sehingga tujuan yang ingin dicapai dapat terlaksana dengan baik dan dapat meminimalisir resiko serta kemungkinan yang akan terjadi terutama pada zaman 4.0. Penelitian ini bertujuan menjelaskan bagaimana langkah strategis untuk kemajuan pendidikan dengan menggunakan pendekatan kepustakaan (*library research*). Penelitian ini menggali obyek penelitiannya berdasarkan beragam informasi yang bersumber dari kepustakaan (ensiklopedi, buku, jurnal ilmiah, majalah, koran dan dokumen). Penelitian ini menunjukkan bahwa kerangka pengembangan pendidikan terdiri atas lima langkah utama, di antaranya perumusan misi, asesmen lingkungan internal dan eksternal, perumusan tujuan, pemilihan strategi, dan pemeliharaan strategi. Setiap langkah dalam kerangka ini memiliki peran penting dalam merumuskan langkah strategis yang baik. Dalam era yang kompleks dan cepat berubah, lembaga pendidikan harus menerapkan langkah strategis dengan cermat untuk mencapai visi dan misi mereka. Dengan memahami konsep langkah strategis, menetapkan tujuan yang jelas, dan menerapkan analisis SWOT, lembaga pendidikan dapat mengambil langkah-langkah yang efektif untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi pendidikan mereka. Dengan demikian, langkah strategis adalah landasan yang krusial untuk kemajuan pendidikan di masa depan.

Abstract

Strategic steps for the advancement of education are very useful as material for consideration by stakeholders in planning educational planning through key steps in strategic steps so that the goals to be achieved can be carried out properly and can minimize the risks and possibilities that will occur, especially in the 4.0 era. This study aims to explain how strategic steps are for the advancement of education using a library approach(library research). This study explores the research object based on a variety of information sourced from the literature (encyclopedias, books, scientific journals, magazines, newspapers and documents). This study shows that the educational development framework consists of five main steps, including mission formulation, internal and external environment assessment, goal formulation, strategy selection, and strategy maintenance. Each step in this framework has an important role in formulating a good strategic move. In a complex and rapidly changing era, educational institutions must carefully implement strategic steps to achieve their vision and mission. By understanding the concept of strategic moves, setting clear goals, and applying SWOT analysis, educational institutions can take effective steps to improve the quality and efficiency of their education. Thus, strategic steps are a crucial foundation for the advancement of education in the future.

PENDAHULUAN

Program adalah kumpulan berbagai bagian yang bekerja sama dalam sebuah proses untuk mencapai tujuan tertentu. Pendidikan didefinisikan sebagai aktivitas yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mencapai suatu tujuan. Pengelolaan sistem kelembagaan, yang merupakan usaha bersama dari beberapa bagian yang ada,



memerlukan konsep manajemen dan administrasi yang kuat. Program pendidikan saat ini, baik pendidikan umum maupun pendidikan Islam, memerlukan pengembangan dalam hal manajemen. Sekolah kita akan tertinggal dari sekolah – sekolah Barat jika tidak ada upaya untuk mengembangkannya (Maesaroh, 2022). Oleh karena itu, untuk mengembangkan lembaga pendidikan dengan baik, seorang pemimpin sebagai *leading sector* harus selalu berfikir strategis untuk mencermati isu – isu strategis yang ada.

Berpikir strategi ialah metode berpikir tertentu dengan khusus serta jelas dilihat ciri pemikirannya. Pemikiran strategi merupakan proses sintesis menggunakan intuisi serta kreativitas yang kemudian jadi suatu hasil melalui perspektif yang terintegrasi dengan pendidikan. Dengan berpikir strategi, seseorang dapat berpikir jangka panjang serta mengetahui akibat dari aksi ataupun keputusannya dalam jangka panjang yang akan berpengaruh besar pada pendidikan yang dikelola. Sedangkan strategi berfikir adalah keahlian mempertimbangkan dan meningkatkan visi serta strategi yang berorientasi pada masa depan. Hal ini berkaitan dengan pengetahuan dan analisis yang mencukupi tentang aspek internal kebutuhan bisnis, keahlian, kemampuan, dan aspek eksternal semacam tren pasar, industri, politik, dan ekonomi.

Kesimpulannya, Hal ini menghasilkan simpulan dengan menggali informasi apakah seseorang mampu mengembangkan visi jangka panjang yang memberikan dampak pada pendidikan. Pada prinsipnya, berpikir strategis dalam konteks pendidikan dapat diartikan sebagai kunci untuk mendorong perkembangan yang berkelanjutan, karena berpikir strategis akan membimbing seseorang dalam merumuskan strategi – strategi pendidikan yang relevan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang (Apriyanti, 2020). Dalam konteks ini, strategi berpikir mencakup pembuatan dan pelaksanaan strategi dalam proses pengembangan kelembagaan. Strategi pendidikan direncanakan dan diterapkan dalam jangka waktu 3 – 10 tahun. Perencanaan jangka panjang (strategis) seperti ini sangat sulit untuk direncanakan. Seringkali kita akan menghadapi masalah yang rumit dalam menyusun strategi masalah saat ini, terlebih lagi dalam memprediksi masa depan (Rifa'i, 2012).

Pertumbuhan pendidikan sudah merencanakan skenario dan mengontrol langkah strategis sebagai bagian dari perencanaan strategis pendidikan. Langkah strategis adalah upaya yang dilakukan oleh Meneger untuk melihat ke masa depan, meminimalisir resiko yang akan terjadi dan dapat mengambil keputusan dalam jangka waktu tertentu. Sepanjang abad – 20, langkah strategis sudah dimuat dalam perencanaan strategis oleh suatu lembaga pendidikan. Setiap lembaga pendidikan merumuskan langkah – langkah strategis untuk kemajuan pendidikan karena sudah menjadi tanggungjawab para pemangku kepentingan dalam setiap lembaga pendidikan. Langkah – langkah strategis di lembaga pendidikan dimulai dari perumusan rencana, menyusun rencana secara sistematis untuk memecahkan berbagai persoalan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pemaparan di atas, penting dibahas mengenai langkah – langkah strategis untuk kemajuan pendidikan. Selain itu, belum adanya secara spesifik yang membahas tentang langkah – langkah kunci dalam langkah strategis untuk kemajuan pendidikan sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan para pemangku kepentingan pendidikan untuk merencanakan perencanaan pendidikan melalui langkah – langkah kunci dalam langkah strategis sehingga tujuan yang ingin dicapai dapat terlaksana dengan baik dan dapat meminimalisir resiko serta kemungkinan yang akan terjadi terutama pada zaman 4.0 ini. Di zaman 4.0 yang serba cepat sangat diperlukan adanya langkah – langkah langkah strategis untuk menghadapi zaman tersebut. Penelitian ini menggunakan data kualitatif karena memungkinkan penulis untuk mendapatkan

pemahaman yang lebih mendalam dan kontekstual tentang topik yang sedang dibahas. Ini karena data kualitatif seringkali mencakup informasi berupa pandangan, persepsi, dan pengalaman individu yang sulit diukur dengan angka atau statistik. Alasan lain menggunakan data kualitatif adalah dapat membantu mengidentifikasi tren, isu, atau nuansa yang mungkin terlewatkan dalam analisis kuantitatif. Ini memungkinkan penelitian lebih holistik dan pemahaman yang lebih lengkap tentang topik tertentu. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk membahas tentang bagaimana langkah strategis untuk kemajuan pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai tata cara penelitian kualitatif dengan memakai pendekatan riset berbentuk studi pustaka. Sumber informasi dalam penelitian ini dikaji dari berbagai sumber novel literatur—literatur, laporan penelitian karangan karangan ilmiah, tesis, disertasi serta postingan baik cetak ataupun elektronik yang berkaitan dengan langkah—langkah kunci dalam berfikir serta berperan strategis untuk kemajuan pendidikan (Syafitri et al., 2023). Penelitian ini berfokus pada dampak perubahan iklim pada langkah strategis untuk kemajuan pendidikan. Sumber—sumber informasi yang digunakan mencakup jurnal ilmiah terkemuka, buku, laporan penelitian, dan dokumen pemerintah yang berhubungan dengan langkah strategis untuk kemajuan pendidikan. Pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan basis data akademik seperti Google Scholar, PubMed, dan database jurnal ilmiah yang relevan. Sumber—sumber informasi yang relevan dipilih berdasarkan kriteria inklusi, yaitu sumber—sumber yang berkaitan langsung dengan langkah strategis untuk kemajuan pendidikan. Informasi dari sumber—sumber yang telah dipilih dikumpulkan dan dianalisis secara cermat. Data—data yang relevan, temuan kunci, dan argumen utama dari setiap sumber dicatat. Hasil analisis literatur disintesis untuk mengidentifikasi pola—pola umum, kesamaan, perbedaan, dan temuan—temuan yang muncul dari literatur yang ditelaah.

Struktur jurnal ilmiah yang digunakan mencakup pendahuluan yang menjelaskan tujuan studi pustaka, tubuh jurnal yang menguraikan temuan dari literatur, dan kesimpulan yang merangkum hasil studi pustaka serta kaitannya dengan penelitian lebih lanjut. Penulisan jurnal ilmiah disusun sesuai dengan format penulisan akademik yang berlaku, dan proses penyuntingan dilakukan untuk memastikan kualitas penulisan. Daftar referensi disertakan di akhir jurnal yang mencakup semua sumber yang digunakan dalam studi pustaka. Referensi mengikuti format penulisan yang sesuai (APA). Hasil studi pustaka diselaraskan dengan tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi temuan—temuan yang mendukung kerangka kerja penelitian. Sumber—sumber yang digunakan dievaluasi secara kritis, dan penulis memberikan analisis kritis terhadap metodologi dan temuan dari setiap sumber. Sebelum publikasi, jurnal ilmiah ini direview oleh rekan sejawat dalam bidang yang sama untuk memastikan keakuratan dan keberlanjutan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Langkah Strategis untuk Kemajuan Pendidikan

Menurut sebagian pakar langkah strategis mempunyai beberapa pengertian, Mintzberg menjelaskan bahwa langkah strategis bukan hanya nomenklatur alternatif untuk segala hal di bawah payung strategi pengelolaan. Hal ini ialah metode berpikir tertentu dengan khusus serta jelas dilihat ciri pemikirannya. Langkah strategis

merupakan proses sintesis menggunakan intuisi serta kreativitas yang kemudian menjadi suatu hasil melalui perspektif yang terintegrasi dari pendidikan. Dari sebagian berbagai penemuan di atas, dapat disimpulkan bahwa langkah strategis adalah ketika seorang berpikir mengenai visi jangka panjang serta mengetahui akibat dari perbuatan ataupun keputusannya dalam jangka panjang yang akan berpengaruh besar pada pendidikan yang dikelola (Apriyanti, 2020).

Langkah strategis adalah keahlian mempertimbangkan dan meningkatkan visi serta strategi yang berorientasi pada masa depan yang berkaitan dengan pengetahuan dan analisis yang mencukupi tentang aspek internal tentang kebutuhan bisnis, keahlian dan kemampuan dan aspek eksternal semacam tren pasar, industri, politik dan ekonomi. Perihal tersebut dapat menarik kesimpulan bahwa langkah strategis adalah tentang apakah seorang berpikir mengenai visi jangka panjang serta memahami akibat dari perbuatan ataupun keputusannya dalam jangka panjang yang hendak mempengaruhi besar pada pendidikan. Pada prinsipnya langkah strategis berarti mengakibatkan pertumbuhan suatu pendidikan karena langkah strategis hendak membawakan pemikiran seorang pada strategi pendidikan buat kebutuhan jangka pendek ataupun jangka panjang (Yunus, 2016).

Oleh karena itu, pendidikan wajib mempunyai tujuan – tujuan yang jadi poin berarti dalam menempuh tujuannya. Tujuan itu membutuhkan pemikiran yang strategi yang digunakan untuk memastikan poin yang pas. Dalam konteks langkah strategis terdapat kerangka yang perlu dikembangkan ialah bagaimana pendidikan dapat memperhitungkan serta mengaitkan tugas jangka pendek ataupun sehari – hari dalam konteks strategi ataupun perspektif jangka panjang, setelah itu memikirkan apakah sasaran jangka pendek hendak mendukung sasaran jangka panjang tersebut (Harjito 2016). Mengkaji selaras antara perbuatan sendiri terhadap rencana strategi, membutuhkan cerminan yang lengkap kala mengalami kesempatan yang hendak dikerjakan sehingga membutuhkan pemikiran tentang aplikasi jangka panjang untuk mengambil aksi tersebut (Harjito, 2016).

Kemudian Langkah strategis butuh perkiraan ke masa depan serta bagaimana perubahan – perubahan yang bisa terjadi yang mempengaruhi pendidikan. Memikirkan bagaimana proses kebijakan serta tata cara yang dipraktikkan saat ini dapat berdampak terhadap pertumbuhan serta kecenderungan ekonomi, politik, dan teknologi pada waktu mendatang dalam jangka panjang. Merumuskan langkah strategis digunakan sebagai pedoman untuk tim dalam mencapai tujuan pendidikan. Di samping itu, butuh pemikiran bagaimana menjadikan pendidikan dapat tumbuh serta jadi lebih besar. Oleh karena itu, kita dapat merumuskan suatu langkah strategis yang sangat diperlukan untuk meningkatkan suatu pendidikan. Langkah strategis sangat memastikan pertumbuhan dari pendidikan, di dalam langkah strategis yang baik ada koordinasi regu kerja (Harjito, 2016).

Tujuan Langkah Strategis untuk Kemajuan Pendidikan

Tujuan langkah strategis adalah mencapai perencanaan pendidikan yang efisien sehingga sangat pas jika pendidikan bisa menggunakan konsep langkah strategis. Mungkin karena dinamika pendidikan yang begitu rumit sehingga diperlukan keputusan yang tepat sasaran agar pendidikan tidak jatuh ataupun hancur karena setiap keputusan hendak diterapkan memiliki konsekuensi. Keputusan tersebut bisa membawa pendidikan menjadi pendidikan yang besar ataupun menjatuhkan sebab pendidikan yang keliru terdapat pada pelaksanaan konsep pemikiran yang tidak benar (Prasetyo, 2018). Berdasarkan uraian di atas langkah strategis adalah proses berpikir yang

diterapkan oleh seorang individu dalam konteks mencapai sukses dalam menentukan arah pendidikan sebagai hasil dari arah pemikiran yang dilakukan (Silitonga, 2019).

Kriteria Langkah Strategis untuk Kemajuan Pendidikan

Langkah strategis dalam pendidikan merupakan proses yang berkepanjangan yang memperhitungkan kemungkinan yang terjadi dalam merencanakan pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan langkah strategis membuat suatu perbedaan untuk pendidikan yang terus berubah sebab pergantian dari kondisi eksternal perlu selalu diusahakan. Langkah strategis merupakan suatu langkah yang memikirkan suatu permasalahan dalam pendidikan sehingga membutuhkan kepekaan seorang terhadap sesuatu yang mungkin terjadi di masa depan dengan perhitungan yang benar (Subyantoro & Suwanto, 2020).

Beberapa kriteria yang dapat membantu bagaimana Langkah strategis untuk kemajuan pendidikan adalah sebagai berikut. *Pertama*, mengenali pendidikan terlebih dahulu. Kita harus memahami tujuan pendidikan yang hendak dicapai dengan menentukan kekuatan dan kelemahan serta kompetensi pendidikan. Kita juga harus memahami bagaimana budaya dan sumber daya pendidikan berpengaruh pada pendidikan. Ini perlu dilakukan untuk mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan pendidikan sehingga dapat menentukan keunggulan kompetitif dan kekurangan dari pendidikan. Selain itu, upaya untuk mencapai tujuan kelembagaan dapat diatur sedemikian rupa sehingga masalah yang menghambat perkembangan dapat diselesaikan dengan cepat dan tepat sasaran. *Kedua*, memperluas pandangan dengan melihat visi pendidikan. Untuk memberikan gambaran yang luas tentang tujuan pendidikan, Langkah strategis perlu memperluas perspektif. Tidak mungkin bahwa pendidikan yang sangat diinginkan tidak fleksibel terhadap perubahan lingkungan seperti perubahan masyarakat, teknologi, politik, dan ekonomi. Hal ini akan membantu pendidikan menjadi lebih sensitif terhadap perubahan, yang berarti pendidikan harus tanggap terhadap lingkungan eksternal. *Ketiga*, Membuat tujuan pendidikan. Berfikir strategis harus dapat menentukan posisi tujuan pendidikan yang akan dibawa kemana pendidikan itu. *Keempat*, Mengukur proses yang sedang berlangsung. Pendidikan harus terus mengevaluasi kondisi pendidikan dengan mengukur dan mengarahkan implementasinya. Ini dilakukan dengan menciptakan prinsip dan nilai untuk memastikan bahwa lembaga pendidikan berhasil mencapai tujuan strateginya. (Silitonga, 2019)

Urgensi Langkah strategis

Sesuai dengan pengalaman strategis dalam penyelenggaraan sebuah lembaga pendidikan, penerapan langkah strategis sangat penting karena membantu mereka memilih strategi pengelolaan pendidikan yang lebih baik dengan menggunakan pendekatan sistematis, logis, dan rasional. Tujuan utama langkah strategis adalah untuk membuat perencanaan dan pelaksana lembaga pendidikan memahami dan berkomitmen terhadap visi, misi, dan sasaran penyelenggaraan pendidikan serta upaya untuk mencapainya. Manfaat besar dari langkah strategis adalah memberi lembaga pendidikan peluang untuk mendorong individu ke arah yang lebih baik. (Ikhwan, 2019). Dengan menerapkan langkah strategis dalam mengelola sistem pendidikan, lembaga penyelenggara pendidikan (termasuk sekolah dan departemen pendidikan) dapat lebih proaktif dalam menentukan masa depan lembaga pendidikan di dunia modern. Lembaga pendidikan diharapkan dapat memprakarsai dan mempengaruhi dengan menerapkan

konsep langkah strategis. Mereka harus berusaha keras merencanakan kegiatan strategi, mengimplementasikan, dan mengendalikan semua kelembagaan operasional untuk mencapai tujuan strategi yang telah ditetapkan. Dalam era globalisasi saat ini, pendidikan tidak lagi terbatas pada batas negara bagian. Perubahan lingkungan dan dinamika akan mempengaruhi manajemen dan kehidupan pendidikan secara langsung atau tidak langsung, dan para pemimpin atau kepala sekolah harus mengubah kebijakan mereka untuk menangani dampak ini. (Feriyanasyah 2021).

Oleh karena itu, setiap pemimpin seharusnya melakukan langkah strategis untuk lembaganya. Langkah strategis ini bergerak secara bersamaan dan berdampak pada satu sama lain. Ini adalah sistem yang berfungsi sebagai satu kesatuan dengan banyak komponen yang saling berhubungan. Dengan langkah strategis, diharapkan strategi dapat dilaksanakan sehingga dapat mewarnai dan mengintegrasikan semua keputusan dan tindakan dalam lembaga pendidikan. Dengan cara langkah strategis seperti ini, kita akan selalu memperhatikan perubahan yang terjadi di lingkungan internal dan eksternal kita. Kemudian kita akan mencari cara untuk menyesuaikan supaya tujuan yang telah ditetapkan dapat segera dicapai atau direalisasikan dengan baik di seluruh lingkungan pendidikan. Maka, langkah strategis ini dapat digunakan secara langsung dalam lingkungan makro, seperti manajemen pemerintahan. Langkah ini juga dapat digunakan dalam lingkungan mikro, seperti manajemen lembaga pendidikan. (Harefa & Telaumbanua, 2020).

Landasan Langkah Strategis

Langkah strategis adalah filosofi yang mencakup cara berpikir dan mengelola lembaga pendidikan. Langkah strategis tidak hanya mengelola operasional lembaga pendidikan, tetapi juga membangun perspektif baru terhadap perubahan dari luar. Memahami arti langkah strategis tidak terbatas pada pelaksanaan rencana; namun mencakup tujuan, visi, dan misi kelembagaan juga. Konsep ini berkaitan dengan lingkungan internal dan eksternal lembaga pendidikan. Secara singkat, beberapa penulis menggambarkan langkah strategis sebagai cara para pemimpin atau kepala sekolah melakukan berbagai tugas secara teratur. Salah satu dari langkah-langkah tersebut adalah melakukan analisis lingkungan lembaga pendidikan. Analisis ini menunjukkan peluang dan ancaman bagi lembaga pendidikan. Selanjutnya, analisis kekuatan dan kelemahan lembaga pendidikan di lingkungan internal. Kedua langkah ini dilakukan dalam usaha menetapkan visi, misi, dan tujuan lembaga pendidikan (Faujiah et al., 2023). Dalam lembaga pendidikan yang diarahkan pada misi, pernyataan misi sangat penting karena analisis lingkungan luar dan dalam lebih digunakan untuk membuat strategi. Langkah selanjutnya adalah membuat strategi yang mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan dalam situasi lembaga pendidikan yang memiliki peluang atau ancaman. Untuk memastikan tercapainya tujuan lembaga, langkah ini akan dilakukan secara bersamaan dalam strategi pengendalian sistem. Secara keseluruhan, gagasan langkah strategis terdiri dari beberapa komponen yang berbeda: analisis perubahan dan persiapan, institusi diagnosis dan analisis situasi, strategi pembuatan, pelaksanaan strategi, dan strategi pengendalian (Yunus, 2016).

Sebenarnya, gagasan Langkah strategis khususnya dalam pendidikan berasal dari zaman kuno. Kata Inggris *strategi* berasal dari kata Yunani *strategos*, yang berarti "Merencanakan untuk menghancurkan musuh melalui penggunaan sumber daya secara efektif." Dalam konteks lembaga pendidikan, Langkah strategis didefinisikan sebagai rencana yang dibuat oleh para pemimpin lembaga pendidikan untuk mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan dan visi misi pendidikan. Tiga komponen terdiri dari strategi

perumusan strategi; pelaksanaan, yang bertujuan untuk mengimplementasikan strategi menjadi tindakan; dan pengendalian, yang dilakukan untuk mengubah atau menjamin tujuan strategi tercapai. (Faujiah et al., 2023). Langkah strategis adalah gambaran umum tentang cara sebuah lembaga pendidikan atau individu dapat mencapai tujuan mereka. Langkah strategis sebenarnya merupakan hal alami bagi lembaga pendidikan yang berpikir tentang mempertahankan hidup (bertahan dan berkembang). Pada dasarnya, proses langkah strategis berusaha lebih lama dari dua belas bulan perencanaan yang biasa dilakukan oleh lembaga pendidikan. (Yunus, 2016).

Langkah strategis adalah proses sistematis yang berkelanjutan yang memanfaatkan sebanyak mungkin pengetahuan antisipatif untuk membuat keputusan lembaga pendidikan berbagai kegiatan secara sistematis untuk melaksanakan keputusan tersebut, dan memberikan umpan balik yang sistematis untuk mengukur hasilnya. Langkah strategis adalah komponen terpenting dari menjalankan strategi manajemen. Keputusan Presiden No. 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *E-Government* menegaskan pengembangan *E-Government* untuk meningkatkan ketersediaan informasi jaringan dan transaksi pelayanan publik yang berkualitas secara menyeluruh. Kebijakan pemerintah ini menunjukkan pentingnya langkah strategis untuk kemajuan pendidikan. Hal ini menyatakan tujuan dari pengembangan manajemen strategi ini.

Prinsip-prinsip Langkah Strategis

Prinsip langkah strategis adalah bentuk strategi yang mencerminkan keinginan dan tujuan lembaga pendidikan yang sebenarnya; implementasi strategi menunjukkan cara nencapai tujuan secara teknis; dan evaluasi strategi, yang dapat mengukur, menilai, dan memberikan umpan balik tentang kinerja lembaga pendidikan, termasuk alokasi keuangan dengan anggaran berbasis kinerja. Para pemimpin harus memastikan bahwa strategi mereka berhasil. Karena itu, Hatten memberikan arahan tentang cara membuat rencana yang berhasil (Baedowi, 2022), di antaranya *Pertama*, strategi harus sesuai dengan lingkungannya. *Kedua*, Setiap lembaga pendidikan tidak hanya membuat satu strategi. *Ketiga*, Strategi yang efektif harus memfokuskan dan mengidentifikasi semua sumber daya dan tidak mencerai-beraikan satu dengan yang lain. *Keempat*, fokus strategi harus pada kekuatannya dan bukan pada kelemahannya; *Kelima*, Sumber daya penting karena strategi adalah sesuatu yang mungkin. *Keenam*, dukungan dari pihak-pihak yang terkait, terutama eksekutif dan semua pimpinan unit kerja dalam lembaga pendidikan, menunjukkan bahwa strategi berhasil.

Langkah strategis mencakup tiga bagian dari proses manajemen, yaitu membuat strategi, menerapkan strategi, dan menilai atau mengontrol strategi. Langkah strategis berkonsentrasi pada penyatuan atau menggabungkan semua elemen dalam sebuah pendidikan. Menurut prinsip lain yang dikemukakan oleh Nawawi, langkah strategis adalah perencanaan strategi yang berorientasi pada jangkauan jauh ke depan (visi), yang kemudian ditetapkan menjadi manajemen puncak atau keputusan yang mendasar, sehingga memungkinkan lembaga pendidikan berinteraksi secara efektif (visi) untuk mencapai jasa atau output yang berkualitas. (Faujiah et al., 2023).

Analisis SWOT (Strenghts, Weaknesses, Opportunities and Treats) dalam Langkah Strategis

Analisis *SWOT* adalah analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (*strenghts, weaknesses, opportunities and treats*) sebuah lembaga pendidikan.

Pendidikan dapat melakukan analisis *SWOT* untuk *Pertama*, ciri kekuatan dan kelemahan yang menghalangi layanan pendidikan dari semua standar. *Kedua*, kehilangan peluang dan memperlakukan yang menghalangi sekolah dari lingkungan luar *Ketiga*, Memasukkan elemen informasi seperti kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Masukan, proses, dan keluaran adalah bagian dari langkah ini seperti program manajemen, lingkungan kerja, dan jaminan kualitas. Namun, lulusan adalah keluaran. *Keempat*, menyusun strategi untuk mengatasi kelemahan, seperti menemukan masalah dan melakukan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. *Kelima*, membuat rencana untuk menangani kelemahan dan perawatan untuk menentukan prioritas dalam membuat rancangan penanganan. (Yusril & Yusri, 2023). Oleh karena itu, penting untuk memahami bahwa langkah strategis harus dikaitkan dengan visi dan misi serta tujuan tujuan sekolah. Analisis *SWOT* adalah bagian dari proses perencanaan strategi yang dapat digunakan untuk menentukan kelebihan dan kelemahan lembaga pendidikan, atau institusi pendidikan. Agar keuntungan tersebut dapat dimaksimalkan dan dimanfaatkan dengan baik oleh lembaga pendidikan dan kelemahan juga dapat diatasi.

Langkah strategis untuk Kemajuan Pendidikan

Formulasi strategi, dalam hal ini yang merupakan kerangka Langkah strategis dalam pengembangan pendidikan, memiliki lima langkah pokok, di antaranya *Pertama*, perumusan misi (*mission determination*). Sharplin mengatakan bahwa misi biasanya adalah alasan keberadaan, atau deskripsi tentang apa yang harus dicapai dan untuk siapa. Menurut Pearce dan Robinson, formulasi misi didasarkan pada beberapa elemen, termasuk pelanggan (pasar), produk (jasa), wilayah geografis, teknologi, kepedulian terhadap pelestarian hidup (*survival*), filsafat, konsep diri, dan kepedulian terhadap citra publik. Tujuan terkait erat dengan produk (jasa). *Kedua*, asesmen lingkungan (*environmental assesment*). Asesmen lingkungan terdiri dari dua bagian yaitu asesmen lingkungan eksternal (yang juga dikenal sebagai asesmen lembaga pendidikan) dan asesmen lingkungan internal (yang juga dikenal sebagai asesmen individu). Asesmen lingkungan eksternal mencakup bantuan dan evaluasi faktor-faktor sosial (sosialis), budaya, politik, ekonomi, dan teknologi, serta kecenderungan yang dapat memengaruhi lembaga pendidikan dan misinya. Asesmen lingkungan internal (lembaga pendidikan) mencakup pemahaman yang realistis tentang kekuatan dan kelemahan lembaga pendidikan. Sementara itu, asesmen lingkungan eksternal menunjukkan banyak peluang yang harus dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan dan ancaman besar yang harus dicegah. Analisis *SWOT* (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*) adalah sebutan lain untuk analisis lingkungan internal dan eksternal. *Ketiga*, perumusan tujuan (*objective setting*). Dua ciri utama tujuan yang efektif adalah tujuan harus menantang (*challenging*) tetapi dapat dicapai (*attainable*), dan tujuan harus spesifik, lebih kuantitatif, dan dapat diukur. Selain itu, Pearce dan Robinson berpendapat bahwa tujuan harus dapat diterima, dapat disesuaikan, dapat diukur, memberi motivasi, cocok (sesuai), dapat dipahami, dan dapat dicapai. *Keempat*, penentuan strategi (*strategy setting*). Setelah tujuan dirumuskan atau jalan telah ditentukan, rencana atau strategi harus dibuat untuk mencapainya. Banyak lembaga pendidikan tidak memiliki banyak uang untuk strategi atau rencana mereka. Meskipun demikian, strategi harus mencakup semua elemen penting dari lembaga pendidikan. Hasil *analisis SWOT* (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats*) dapat digunakan sebagai dasar untuk menyusun strategi. Empat strategi ini adalah strategi *SO* (mengggunakan kekuatan dan

memanfaatkan peluang), strategi *WO* (memperbaiki kelemahan dan memanfaatkan peluang), strategi *ST* (menggunakan kekuatan dan menghindari ancaman), dan strategi *WT* (mengatasi kelemahan dan menghindari ancaman) (Rifa'i, 2012).

PEMBAHASAN

Langkah strategis adalah keahlian mempertimbangkan dan meningkatkan visi serta strategi yang berorientasi pada masa depan yang berkaitan dengan pengetahuan dan analisis yang mencakup aspek internal tentang kebutuhan bisnis, keahlian dan kemampuan, dan aspek eksternal semacam tren pasar, industri, politik dan ekonomi. Disimpulkan bahwa langkah strategis adalah tentang apakah seorang berpikir mengenai visi jangka panjang serta memahami akibat dari perbuatan ataupun keputusannya dalam jangka panjang yang akan berpengaruh besar pada pendidikan. Pada prinsipnya langkah strategis berarti mengakibatkan pertumbuhan suatu pendidikan karena dapat membawa pemikiran seorang pada strategi pendidikan untuk kebutuhan jangka pendek ataupun jangka panjang (Yunus, 2016). Maka, langkah strategis adalah elemen kunci dalam pengembangan pendidikan modern. Dalam konteks ini, langkah strategis mengacu pada kebijakan dan perencanaan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih besar. Langkah strategis ini melibatkan pemikiran jangka panjang, analisis menyeluruh tentang aspek internal dan eksternal, serta merumuskan strategi yang memungkinkan pertumbuhan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mendalami tentang pentingnya langkah strategis dalam konteks pendidikan, serta bagaimana langkah strategis dapat membantu meningkatkan kualitas dan efisiensi lembaga pendidikan.

Kemudian, langkah strategis butuh perkiraan ke masa depan serta bagaimana perubahan – perubahan yang bisa terjadi dapat mempengaruhi pendidikan. Memikirkan bagaimana proses kebijakan serta tata cara yang dipraktekkan saat ini dapat berdampak terhadap pertumbuhan serta kecenderungan ekonomi, politik, dan teknologi pada waktu mendatang dalam jangka panjang. Merumuskan langkah strategis digunakan sebagai pedoman untuk tim dalam mencapai tujuan pendidikan. Di samping itu, dibutuhkan pemikiran bagaimana menjadikan pendidikan dapat tumbuh serta jadi lebih besar. Oleh karena itu, dapat dirumuskan suatu langkah strategis yang sangat diperlukan untuk meningkatkan suatu pendidikan. Langkah strategis sangat memastikan pertumbuhan pendidikan, di dalam langkah strategis yang baik ada koordinasi regu kerja (Harjito, 2016). Uraian ini menjelaskan bahwa langkah strategis dalam pengembangan pendidikan melibatkan pemikiran yang berorientasi pada masa depan, analisis mendalam tentang berbagai aspek, dan pemahaman konsekuensi jangka panjang dari tindakan dan keputusan yang diambil. Langkah strategis memainkan peran sentral dalam mengarahkan lembaga pendidikan menuju visi yang jelas dan tujuan pendidikan yang tercapai.

Tujuan langkah strategis adalah mencapai perencanaan pendidikan yang efisien sehingga sangat pas jika pendidikan dapat menggunakan konsep langkah strategis. Mungkin karena dinamika pendidikan yang begitu rumit sehingga diperlukan keputusan yang tepat sasaran agar pendidikan tidak jatuh ataupun hancur karena setiap keputusan hendak diterapkan memiliki konsekuensi. Keputusan tersebut bisa membawa pendidikan menjadi pendidikan yang besar ataupun menjatuhkan sebab pendidikan yang keliru terdapat pada pelaksanaan konsep pemikiran yang tidak benar (Prasetyo, 2018). Berdasarkan uraian ini, langkah strategis adalah proses berpikir yang diterapkan oleh seorang individu dalam konteks mencapai sukses dalam menentukan arah

pendidikan sebagai hasil dari arah pemikiran yang dilakukan (Silitonga, 2019). Prasetyo dan Silitonga menjelaskan bahwa langkah strategis bertujuan mencapai perencanaan pendidikan yang efisien. Mengingat kompleksitas pendidikan modern, keputusan yang tepat sasaran sangat penting untuk menghindari konsekuensi yang merugikan. Langkah strategis membantu lembaga pendidikan untuk merumuskan rencana yang berhasil dalam mencapai tujuan pendidikan mereka. Beberapa kriteria yang dapat membantu bagaimana langkah strategis untuk kemajuan pendidikan adalah mengenali pendidikan terlebih dahulu, memperluas pandangan dengan melihat visi pendidikan, membuat tujuan pendidikan, mengukur proses yang sedang berlangsung (Silitonga, 2019). Menurut penulis dalam pengembangan pendidikan, kriteria penilaian langkah strategis melibatkan langkah-langkah seperti mengenali pendidikan, memperluas pandangan melalui visi pendidikan, menetapkan tujuan pendidikan yang konkret, dan mengukur proses yang berlangsung. Kriteria ini membantu lembaga pendidikan dalam merumuskan langkah strategis yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Langkah strategis sangat penting guna membantu memilih strategi pengelolaan pendidikan yang lebih baik dengan menggunakan pendekatan sistematis, logis, dan rasional. Tujuan utama langkah strategis adalah untuk membuat perencanaan dan pelaksana lembaga pendidikan memahami dan berkomitmen terhadap visi, misi, dan sasaran penyelenggaraan pendidikan serta upaya untuk mencapainya. Manfaat besar dari langkah strategis adalah memberi lembaga pendidikan peluang untuk mendorong individu ke arah yang lebih baik. Dengan menerapkan langkah strategis dalam mengelola sistem pendidikan, lembaga penyelenggara pendidikan (termasuk sekolah dan departemen pendidikan) dapat lebih *proaktif* dalam menentukan masa depan lembaga pendidikan di dunia modern. Lembaga pendidikan diharapkan dapat memprakarsai dan mempengaruhi dengan menerapkan konsep langkah strategis. Mereka harus berusaha keras merencanakan kegiatan strategi, mengimplementasikan, dan mengendalikan semua kelembagaan operasional untuk mencapai tujuan strategi yang telah ditetapkan (Feriyanasyah 2021). Dengan langkah strategis, diharapkan strategi dapat dilaksanakan sehingga dapat mewarnai dan mengintegrasikan semua keputusan dan tindakan dalam lembaga pendidikan. Dengan langkah strategis seperti ini, akan selalu diperhatikan perubahan yang terjadi di lingkungan internal dan eksternal. Kemudian dicari cara untuk menyesuaikan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat segera dicapai atau direalisasikan dengan baik di seluruh lingkungan pendidikan. Oleh karena itu, langkah strategis ini dapat digunakan secara langsung dalam lingkungan makro, seperti manajemen pemerintahan. Mereka juga dapat digunakan dalam lingkungan mikro, seperti manajemen lembaga pendidikan. (Harefa & Telaumbanua, 2020).

Selain itu, langkah strategis adalah filosofi yang mencakup cara berpikir dan mengelola lembaga pendidikan. Langkah strategis tidak hanya mengelola operasional lembaga pendidikan, tetapi juga membangun perspektif baru terhadap perubahan dari luar. Memahami arti langkah strategis tidak terbatas pada pelaksanaan rencana; itu mencakup tujuan, visi, dan misi kelembagaan juga. Langkah strategis adalah gambaran umum tentang cara sebuah lembaga pendidikan atau individu dapat mencapai tujuan. Langkah strategis sebenarnya merupakan hal alami bagi lembaga pendidikan yang berpikir tentang mempertahankan hidup (bertahan dan berkembang). Pada dasarnya, proses langkah strategis berusaha lebih lama dari dua belas bulan perencanaan yang biasa dilakukan oleh lembaga pendidikan. (Yunus, 2016).

Langkah strategis adalah proses sistematis yang berkelanjutan yang memanfaatkan sebanyak mungkin pengetahuan antisipatif untuk membuat keputusan lembaga

pendidikan berbagai kegiatan secara sistematis untuk melaksanakan keputusan tersebut, dan memberikan umpan balik yang sistematis untuk mengukur hasilnya. Langkah strategis adalah komponen terpenting dari menjalankan strategi manajemen. Keputusan Presiden No. 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *E-Government* menegaskan pengembangan *E-Government* untuk meningkatkan ketersediaan informasi jaringan dan transaksi pelayan publik yang berkualitas secara menyeluruh. Kebijakan pemerintah ini menunjukkan pentingnya langkah strategis untuk kemajuan pendidikan. Hal ini menyatakan tujuan dari pengembangan manajemen strategi ini.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dijelaskan bahwa langkah strategis memberikan manfaat besar dalam pengembangan pendidikan. Ini membantu lembaga pendidikan untuk memahami visi, misi, dan sasaran mereka dengan lebih baik, serta memberikan kesempatan untuk memotivasi individu dan mendorong pertumbuhan pendidikan secara keseluruhan. Dengan penerapan langkah strategis, lembaga pendidikan dapat lebih proaktif dalam menghadapi perubahan lingkungan internal dan eksternal. Prinsip langkah strategis adalah sebagai bentuk strategi yang mencerminkan keinginan dan tujuan lembaga pendidikan yang sebenarnya; implementasi strategi menunjukkan cara mencapai tujuan secara teknis; dan evaluasi strategi, yang dapat mengukur, menilai, dan memberikan umpan balik tentang kinerja lembaga pendidikan, termasuk alokasi keuangan dengan anggaran berbasis kinerja. Para pemimpin harus memastikan bahwa strategi mereka berhasil. Oleh karena itu, Hatten memberikan arahan tentang cara membuat rencana yang berhasil (Baedowi, 2022) bahwa strategi harus sesuai dengan lingkungannya; setiap lembaga pendidikan tidak hanya membuat satu strategi; strategi yang efektif harus memfokuskan dan mengidentifikasi semua sumber daya dan tidak mencerai-beraikan satu dengan yang lain; fokus strategi harus pada kekuatannya dan bukan pada kelemahannya; sumber daya penting karena strategi adalah sesuatu yang mungkin; dukungan dari pihak-pihak yang terkait, terutama eksekutif dan semua pimpinan unit kerja dalam lembaga pendidikan, menunjukkan bahwa strategi berhasil. Uraian ini juga menjelaskan bahwa prinsip-prinsip langkah strategis mencakup penyusunan strategi yang sesuai dengan visi dan misi lembaga pendidikan, implementasi strategi yang efektif, dan evaluasi strategi untuk memastikan keberhasilan. Dukungan dari semua pihak terkait, termasuk eksekutif dan pimpinan unit kerja dalam lembaga pendidikan, adalah kunci untuk kesuksesan strategi.

Analisis *SWOT* adalah analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (*strengths, weaknesses, opportunities and treats*) sebuah lembaga pendidikan. Pendidikan dapat melakukan analisis *SWOT* untuk *Pertama*, ciri kekuatan dan kelemahan yang menghalangi layanan pendidikan dari semua standar. *Kedua*, kehilangan peluang dan memperlakukan yang menghalangi sekolah dari lingkungan luar. *Ketiga*, memasukkan elemen informasi seperti kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Masukan, proses, dan keluaran adalah bagian dari langkah ini seperti program manajemen, lingkungan kerja, dan jaminan kualitas. Namun, lulusan adalah keluaran. *Keempat*, menyusun strategi untuk mengatasi kelemahan, seperti menemukan masalah dan melakukan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. *Kelima*, membuat rencana untuk menangani kelemahan dan perawatan untuk menentukan prioritas dalam membuat rancangan penanganan. (Yusril & Yusri, 2023). Oleh karena itu, penting untuk memahami bahwa langkah strategis harus dikaitkan dengan visi dan misi serta tujuan tujuan sekolah. Analisis *SWOT* adalah bagian dari proses perencanaan strategi yang dapat digunakan untuk menentukan kelebihan dan kelemahan lembaga pendidikan,

atau institusi pendidikan. Agar keuntungan tersebut dapat dimaksimalkan dan dimanfaatkan dengan baik oleh lembaga pendidikan dan kelemahan juga dapat diatasi.

Analisis *SWOT* (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*) berdasarkan uraian di atas adalah alat penting dalam mengevaluasi kekuatan dan kelemahan lembaga pendidikan serta peluang dan ancaman yang ada di lingkungan eksternal. Hasil dari analisis *SWOT* digunakan sebagai dasar untuk merumuskan strategi yang tepat, memaksimalkan kekuatan, mengatasi kelemahan, dan memanfaatkan peluang. Dalam kasus ini, strategi berpikir kerangka dalam pengembangan pendidikan digunakan untuk merumuskan strategi, yang terdiri dari lima langkah utama (Syafitri et al., 2022). *Pertama*, perumusan misi (*mission determination*) ialah misi biasanya adalah "alasan keberadaan", atau deskripsi tentang yang harus dicapai dan untuk siapa. *Kedua*, asesmen lingkungan (*environmental assesment*) terdiri dari dua bagian, yaitu asesmen lingkungan internal (lembaga pendidikan) mencakup pemahaman yang realistis tentang kekuatan dan kelemahan lembaga pendidikan. Sementara asesmen lingkungan eksternal menunjukkan banyak peluang yang harus dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan dan ancaman besar yang harus dicegah. Analisis *SWOT* (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*) adalah sebutan lain untuk analisis lingkungan internal dan eksternal. *Ketiga*, Perumusan tujuan (*setting objective*) Pearce dan Robinson berpendapat bahwa tujuan harus dapat diterima (*acceptable*), lentur (*flexible*), dapat diukur (*measurable*), memberi motivasi (*motivating*), cocok (*suitable*), dapat dimengerti (*understandable*), dan dapat dicapai (*achievable*). *Keempat*, pemeliharaan strategi (strategi setting): Hasil analisis lingkungan (*SWOT*) dapat digunakan sebagai dasar untuk merencanakan strategi. Untuk itu, dapat dibuat empat strategi, yaitu strategi *SO* (mengggunakan kekuatan dan memanfaatkan peluang), strategi *WO* (memperbaiki kelemahan dan memanfaatkan peluang), strategi *ST* (mengggunakan kekuatan dan menghindari ancaman), dan strategi *WT* (mengatasi kelemahan dan menghindari ancaman). (Rifa'i, 2012)

Penelitian ini mengusulkan kerangka pengembangan pendidikan yang terdiri dari lima langkah utama, di antaranya perumusan misi, asesmen lingkungan internal dan eksternal, perumusan tujuan, pemilihan strategi, dan pemeliharaan strategi. Setiap langkah dalam kerangka ini memiliki peran penting dalam merumuskan langkah strategis yang berhasil.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengusulkan kerangka pengembangan pendidikan yang terdiri atas lima langkah utama, di antaranya perumusan misi, asesmen lingkungan internal dan eksternal, perumusan tujuan, pemilihan strategi, dan pemeliharaan strategi. Setiap langkah dalam kerangka ini memiliki peran penting dalam merumuskan langkah strategis yang baik. Langkah strategis adalah elemen penting dalam pengembangan pendidikan yang modern. Dalam era yang kompleks dan cepat berubah, lembaga pendidikan harus menerapkan langkah strategis dengan cermat untuk mencapai visi dan misi mereka. Dengan memahami konsep langkah strategis, menetapkan tujuan yang jelas, dan menerapkan analisis *SWOT*, lembaga pendidikan dapat mengambil langkah – langkah yang efektif untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi pendidikan mereka. Dengan demikian, langkah strategis adalah landasan yang krusial untuk kemajuan pendidikan di masa depan.

Lembaga pendidikan sebaiknya melakukan analisis *SWOT* secara rutin untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi. Ini akan membantu dalam merumuskan strategi yang lebih efektif. Dalam perumusan tujuan pendidikan, lembaga pendidikan harus memastikan bahwa tujuan dapat diterima, dapat diukur, dan memotivasi individu. Hal ini akan membantu dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Penting untuk memastikan dukungan dari semua pihak terkait, termasuk eksekutif dan pimpinan unit kerja dalam lembaga pendidikan. Hal ini akan memastikan kesuksesan strategi pendidikan. Lembaga pendidikan dapat mempertimbangkan menggunakan kerangka pengembangan pendidikan yang telah diusulkan dalam penelitian ini. Ini dapat membantu dalam merumuskan langkah-langkah strategis yang lebih sistematis. Lembaga pendidikan harus meningkatkan kesadaran tentang lingkungan internal dan eksternalnya. Ini akan membantu untuk lebih siap dalam menghadapi perubahan dan peluang yang muncul. Mengembangkan kerjasama dan kemitraan dengan lembaga-lembaga pendidikan lainnya, serta dengan pihak-pihak eksternal seperti industri dan pemerintah, dapat membantu lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan dengan lebih efektif. Lembaga pendidikan harus menjalankan evaluasi berkelanjutan terhadap strategi-strategi yang diterapkan. Ini memungkinkan untuk dilakukan perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan guna mencapai tujuan pendidikan. Melibatkan seluruh komunitas pendidikan, termasuk siswa, orang tua, dan guru, dalam proses perumusan dan pelaksanaan strategi pendidikan dapat menciptakan keterlibatan yang lebih kuat dan mendukung keberhasilan strategi tersebut.

REFERENSI

Buku

- Harefa, D., Telaumbanua, K., & Publisher, P. M. (2020). *Teori Manajemen dan Bimbingan Konseling: Kajian untuk Mahasiswa Pendidikan dan Keguruan*. PM Publisher. <https://books.google.co.id/books?id=SH7-DwAAQBAJ>.
- Harjito, A. (2016). *Berfikir Strategis: Konsep, Implementasi dan Pengalaman*. Penerbit Ekonisia.
- Subyantoro, A., & Suwanto, F. X. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategi*. Penerbit Andi.
- Yunus, E. (2016). *Manajemen Strategis*. Penerbit Andi.

Jurnal

- Apriyanti, M. E. (2020). Percaya Diri dan Berpikir Strategis untuk Menghadapi Ketatnya Persaingan Bisnis. *Jurnal Usaha*, 1(2), 26 – 40.
- Baedowi, M. (2022). Manajemen Strategik Sebagai Paradigma Baru dalam Lembaga pendidikan Pendidikan. *An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Islam*, 9(1), 108 – 125.
- Faujiah, S., Syaifudin, M., & Andriani, T. (2023). Implementasi Manajemen Strategi dalam Lembaga Pendidikan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(3), 641 – 650.
- Ikhwan, A. (2019). Sistem Kepemimpinan Islami: Instrumen Inti Pengambil Keputusan Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 111 – 154.
- Prasetyo, M. A. M. (2018). Peranan Perilaku Lembaga pendidikan dan Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Produktivitas Output Pendidikan. *Idarah (Jurnal*

Pendidikan dan Kependidikan), 2(1), 80 – 101.

- Rifa'i, A. A. (2012). Urgensi Berfikir Strategis dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia. *Akademika: Jurnal Pemikiran Islam*, 17(2), 277 – 290.
- Silitonga, D. (2019). Komparasi Perencanaan Strategis (Renstra) Kemendikbud dan Sma Negeri 68 Jakarta Berdasarkan Analisis Teori. *Esensi: Jurnal Manajemen Bisnis*, 22(2).
- Syafitri, A., Kamal, M., & Wati, S. (2022). Hubungan Bimbingan Orang Tua dengan Hasil Belajar (Kognitif) Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 2 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. *Koloni*, 1(2), 135 – 144.
- Syafitri, A., Sesmiarni, Z., & Devi, I. (2023). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kepuasan Kerja Guru di SMPN 2 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 11401 – 11410.
- Yusril, M., & Yusri, A. F. (2023). Konsep Perencanaan Strategis di Lembaga Pendidikan. *Nazzama: Journal of Management Education*, 2(2), 205 – 212.

Skripsi, Tesis, dan Disertasi

- Feriyansyah. (2021). Manajemen Strategik SMK Negeri 2 Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. In *Disertasi* (pp. 1 – 276). UIN Raden Intan Lampung.
- Siti Maesaroh. (2022). *Manajemen Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia di MAN 2 Banyumas*. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia).
<http://repository.iainpurwokerto.ac.id/13361>